

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GURU YANG BERVARIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LABUHANHAJI TIMUR ACEH SELATAN

Khausar¹⁾

¹ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Meulaboh
Email: khausar@stkipbbm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Metodologi penelitian, Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi guru tidak hanya menerapkan satu metode saja dalam proses belajar dan pembelajaran, siswapun lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan metode pembelajaran dari guru yang disesuaikan dengan materi yang akan disajikan oleh guru pada saat proses belajar pembelajaran berlangsung dan hal ini juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian guru dalam rangka membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Penerapan, Metode Yang Bervariasi, Hasil Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk meralisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penerapan metode pembelajaran. (Wina sanjaya, 2006: 147).

Di sisi lain penerapan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Selain itu juga, dapat berakibat kurangnya perhatian siswa untuk belajar yang disebabkan oleh guru yang menyajikan materi secara monoton. Akibat lain dari metode pembelajaran yang tidak bervariasi adalah dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dan akibatnya siswa bersifat pasif.

Setiap guru seharusnya dapat mengajar didepan kelas, bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada kelompok-kelompok siswa diluar kelas atau dimana saja.

Pembelajaran adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru setiap guru harus menguasai serta terampil dalam melaksanakan mengajar itu. (Daryanto, 2010: 159).

Upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran kondusif yang dapat menuntun siswa bersifat aktif dan kreatif. Suasana pembelajaran seperti ini, akan memberikan harapan bagi tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal, dalam arti tercapainya sejumlah kemampuan dan keterampilan proses. Dengan demikian diharapkan pula siswa mampu memecahkan masalah yang ada di lingkungan belajarnya.

SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah yang mempunyai guru dengan berbagai macam latar belakang pendidikan dan metode pembelajaran, hal ini menyebabkan bedanya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut, namun itu semua bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal sehingga siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru, dan hasil belajar tersebut dapat diketahui dari nilai akhir siswa, baik melalui evaluasi awal pembelajaran maupun akhir evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur, ditemukan bahwa

metode pembelajaran guru masih cenderung didominasi penggunaan metode yang tidak bervariasi, misalnya metode ceramah saja yang diberikan kepada siswa, kondisi semacam ini tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa tidak efektif dan efisien.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan?

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat untuk penulis lakukan penelitian yaitu pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan waktu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan 10 April 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh elemen-elemen yang mejadi objek penelitian dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur berjumlah 30 orang.

Sedangkan sampel merupakan bagian kecil dari objek penelitian. Suharsimi Arikunto mengungkapkan, bahwa "Apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua populasi, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya banyak diambil antara 10-15% atau 20-25%."(Suharsimi Arikunto, 2003: 107). Maka sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas 2 SMA Negeri Labuhanhaji Timur yaitu sebanyak 30 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu melihat langsung ke lapangan tentang bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan orang-orang (informan) yang dianggap penting untuk dapat memberikan informasi tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1

Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Angket ini merupakan alat penelitian dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti dengan cara tertulis (terlampir). Angket tersebut diedarkan kepada sejumlah sampel yaitu 30 responden.

Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik sederhana dengan metode distribusi frekwensi perhitungan persentase dari semua alternatif jawaban pada setiap pertanyaan, sehingga menjadi suatu konsep yang dapat diambil kesimpulan. Kemudian data angket yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan rumus

persentase yang dikemukakan oleh Sudjana, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan, akan peneliti uraikan melalui tabel data hasil penelitian dan juga peneliti akan membahas hasil dari penelitian. Maka dapat dilihat pada data dari hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 1 Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur

No	Nama	Nilai	Keterangan (KKM ≥ 65)
1	Amrizal	80	Tuntas
2	Musdizal	65	Tuntas
3	Mukrijal	70	Tuntas
4	Muhibul	70	Tuntas
5	Mas adi	65	Tuntas
6	M. Daman huri	60	Tidak Tuntas
7	Kairi	85	Tuntas
8	Wildi	80	Tuntas
9	Randa	90	Tuntas
10	Karnawi	80	Tuntas
11	Misna ulfa	65	Tuntas
12	Rida saputri	75	Tuntas
13	Desi afriani	70	Tuntas
14	Kamliati	80	Tuntas

15	Pipi nurhalimna	60	Tidak Tuntas
16	Yapika dewi	85	Tuntas
17	Baitulrami	85	Tuntas
18	Eka sartika	75	Tuntas
19	Mahzal	70	Tuntas
20	Misbar	65	Tuntas
21	Maisarah	65	Tuntas
22	Iza Mustari	80	Tuntas
23	Syakirin	70	Tuntas
24	Riki	85	Tuntas
25	Rismawati	90	Tuntas
26	Salmida	55	Tidak Tuntas
27	Syafrizal	70	Tuntas
28	Zuilikram	70	Tuntas
29	Bismi	80	Tuntas
30	Salmiah	65	Tuntas
	Jumlah	2205	
	Rata-rata	73,5	
	Tuntas	27	90 %
	Tidak Tuntas	3	10 %

Dari Tabel 4.1, maka dapat diketahui nilai ketuntasan hasil belajar siswa dengan penerapan metode mengajar guru yang bervariasi yaitu :

- 1) Jumlah siswa yang tuntas secara individu adalah: 27 orang.
- 2) Persentase ketuntasan secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data dari hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur, persentase ketuntasan secara klasikal pada saat evaluasi hasil pembelajaran sebesar 90 % dengan kategori sangat baik. Peneliti

melakukan pembelajaran dengan menerapkan pola pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada penelitian akan dibandingkan dengan KKM yaitu jika siswa mendapat nilai ≥ 65 , maka dikatagorikan tuntas secara individu dan jika persentase lebih dari 75%, maka dikatakan tuntas secara klasikal.

Adapun untuk melihat hasil pembagian angket terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dapat dilihat dari tabel penyebaran angket berikut :

Dari hasil penelitian sikap siswa dilihat melalui tabel di bawah ini:
terhadap penyajian materi pelajaran dapat

Tabel 2 Sikap siswa terhadap penyajian materi pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	30	100
2.	Baik	-	-
3.	Kurang baik	-	-
4.	Tidak baik	-	-
Jumlah		30	100 %

Untuk melihat apakah guru hasil pembagian angket terhadap siswa menggunakan metode dalam proses berikut :
pembelajaran dapat dilihat dari tabel

Tabel 3 Frekuensi Guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sering	-	-
2.	Selalu	30	100
3.	Kadang-kadang	-	-
4.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Adapun untuk melihat tanggapan siswa bervariasi dalam proses pembelajaran dapat tentang penilaian terhadap guru yang dilihat berdasarkan tabel jawaban responden menggunakan metode pembelajaran yang sebagai berikut:

Tabel 4 Tanggapan siswa terhadap guru yang menggunakan metode pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sering	28	80
2.	Selalu	-	-
3.	Kadang-kadang	2	20
4.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Namun untuk mengetahui tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari guru dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 5. Kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan metode pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Ya	23	76,7
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	7	23,3
4.	Tidak	-	-
Jumlah		30	100 %

Tabel 6 Tanggapan siswa terhadap penggunaan satu metode

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sangat jenuh	26	86,7
2.	Jenuh	4	13,3
3.	Biasa saja	-	-
4.	Tidak jenuh	-	-
Jumlah		30	100%

Untuk lebih jelasnya mengenai apakah siswa merasa jenuh belajar dengan satu metode saja, dapat dilihat dari (Tabel 6). Adapun tanggapan siswa tentang banyaknya

metode yang digunakan guru pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 7 Tanggapan siswa tentang banyaknya metode yang digunakan

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sangat senang	30	100
2.	Senang	-	-
3.	Kurang senang	-	-
4.	Tidak senang	-	-
Jumlah		30	100%

Untuk lebih jelasnya mengenai apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi yang mampu

meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8 Variasi kemampuan siswa terhadap metode pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sangat mampu	23	76,7
2.	Mampu	-	-
3.	Kurang mampu	7	-

4.	Tidak mampu	-	23,3
Jumlah		30	100 %

Namun untuk melihat tentang pengaruh penggunaan penerapan metode mengajar guru yang bervariasi dalam meningkatkan

mutu pendidikan di sekolah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Variasi pengaruh penerapan metode pembelajaran guru

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sangat mempengaruhi	22	73,3
2.	Mempengaruhi	5	16,7
3.	Kurang mempengaruhi	3	10
4.	Tidak mempengaruhi	0	0
Jumlah		30	100 %

Namun untuk lebih jelas melihat tentang ada tidaknya hambatan dalam melaksanakan

penerapan metode pembelajaran dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 10 Hambatan yang dialami guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
1.	Sering	8	26,7
2.	Selalu	6	20
3.	Kadang-kadang	14	46,6
4.	Tidak pernah	2	6,7
Jumlah		30	100

Dari tabel 1 di atas, dapat diperoleh bahwa siswa yang tuntas dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran guru yang bervariasi adalah sebanyak 27 orang siswa atau 90 % dan yang tidak tuntas dalam belajar adalah sebanyak 3 orang atau 10 % dari jumlah keseluruhan tersebut, yang mana dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa, siswa yang tidak tuntas dalam belajar tersebut disebabkan oleh tingkat inteligensi siswa itu sendiri dan juga tingkat kecakapan

siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar serta keaktifan siswa itu sendiri, sedangkan siswa yang tuntas dalam belajar adalah mereka yang memahami materi pembelajaran dengan baik yaitu dengan penerapan metode mengajar guru yang bervariasi, mereka mampu memahami materi pembelajaran dengan maksimal.

Lebih lanjut tabel 2 di atas, diketahui bahwa siswa sangat senang dengan penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh

gurunya. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan oleh siswa menunjukkan 100 % merasa senang. Kesenangan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan karena guru pada umum memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tugas dan juga guru menggunakan metode yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran.

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa semua guru yang melaksanakan tugas dikelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur yang menggunakan metode dalam proses pembelajaran terlihat dari jawaban yang diberikan responden 100 % responden menjawab bahwa guru selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterangan tabel tersebut, maka dapat dipahami bahwa penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangat dituntut kepada guru agar siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan juga sebagai langkah awal dalam memudahkan bagi guru untuk memberikan pemahaman yang baik kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur.

Namun selain menggunakan metode dalam proses pembelajaran, seorang guru juga dituntut untuk mampu menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas

XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dan juga untuk menghindari terjadinya kejenuhan belajar karena hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi walaupun guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda, guru juga harus melihat terlebih dahulu metode yang tepat dengan materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa, karena semua metode pembelajaran mempunyai tempat dan waktu yang layak untuk digunakan.

Adapun uraian dari tabel 4.4 di atas, bahwa menurut pengakuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur tersebut menyatakan bahwa guru yang mengajar telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan responden yang menyatakan ya sebanyak 28 orang atau 80 % dan hanya 2 orang atau 20 % responden yang menyatakan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode merupakan salah satu penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi dalam proses belajar mengajar sehari-hari dan merupakan cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama melalui penerapan metode mengajar guru yang bervariasi tersebut.

Maka dalam setiap menyajikan mata pelajaran guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh guru salah seorang guru SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dalam setiap menyajikan materi pelajaran guru selalu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Selanjutnya pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah responden atau 23 (76,7 %) orang siswa yang diteliti ternyata menyatakan bahwa guru yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Akan tetapi sebagian siswa yang berjumlah 12 siswa atau (23,3 %) yang menyatakan bahwa guru tidak selalu menerapkan metode pembelajaran bervariasi, dalam menyajikan materi pelajaran.

Berdasarkan pada kenyataan ini dapat diketahui bahwa guru pada umumnya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dalam setiap memberikan materi pelajaran kepada siswa. Hal ini dilakukan guru sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disajikan dan sebagai langkah awal dalam

membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain dari penyerapan materi, pola mengajar juga merupakan salah satu persoalan pengajaran yang selalu dihadapi oleh guru di Sekolah. Karena pada hakekatnya tidak ada suatu pola mengajar pun yang dapat dipergunakan oleh guru untuk mengajarkan seluruh materi yang ada dalam satu mata pelajaran. Ada metode tertentu yang harus dipergunakan oleh seorang guru untuk mentransfer materi-materi pelajaran kepada siswa-siswanya di kelas. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dalam mengajarkan materi pelajaran seorang guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan klasifikasi materi pelajaran yang akan diajarkan. Karena salah satu efektifitas pengajaran itu bila antara metode pembelajaran dan materi-materi yang disajikan itu saling mendukung, karena apabila guru hanya menggunakan satu metode saja, maka siswa akan merasa jenuh dan kewalahan terhadap materi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur. Metode pembelajaran yang bervariasi yang digunakan guru sedikit lebih banyak, karena apabila guru hanya menggunakan satu metode saja, maka siswa akan merasa jenuh belajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang memberikan

jawaban sebanyak 26 orang (86,7 %) bahwa sangat jenuh apabila guru menggunakan satu metode saja dan hanya 4 orang siswa (13,3 %) yang merasa jenuh apabila guru menggunakan satu metode saja.

Akan tetapi siswa akan sangat senang apabila dalam memberikan materi pembelajaran, guru menggunakan metode yang bervariasi. Yaitu berdasarkan keterangan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur, guru paling banyak menggunakan metode pembelajaran bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang memberikan jawaban secara total (100 %) bahwa siswa sangat senang apabila guru menggunakan banyak metode bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penyajian materi pelajaran metode pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan guru dalam jawaban angket siswa bahwa dalam penyajian materi pelajaran diterapkannya dengan metode pembelajaran bervariasi agar guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur.

Pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari sejumlah responden 23 orang atau (76,7 %) orang siswa yang diteliti ternyata menyatakan bahwa guru yang mengajar di

kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga guru mampu meningkatkan prestasi belajar mereka dan sebanyak 7 orang siswa (23,3 %)

Namun demikian penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap penyampaian materi pelajaran agar siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat lagi ke arah yang lebih baik. karena salah satu tujuan dari penerapan pola mengajar dari guru adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan menjadikan siswa lebih kreatif menyerap materi pembelajaran serta menjadikan siswa lebih aktif.

Kemudian pada tabel 4.9 dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi mampu mutu pendidikan di sekolah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab bahwa penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi sangat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Berdasarkan keterangan tabel 4.9 di atas, maka dapat dipahami bahwa salah satu cara guru meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi

Tabel 4.10, dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kadang-kadang guru juga mengalami kendala dalam menerapkan metode pembelajaran. Hal ini

terbukti dari jawaban responden yang menyatakan ada sebanyak 14 orang atau (46,6 %) responden yang menjawab kadang-kadang dan sebanyak 8 orang atau (26,67%) responden menjawab sering. Dan sebagian lainnya menjawab selalu bahkan tidak pernah. Melihat pernyataan responden tersebut, maka dapat dibuktikan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode mengajar guru yang bervariasi masih mengalami kendala dan hambatan.

Adapun penggunaan metode yang bervariasi oleh guru pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan guru yang menuturkan bahwa “Dalam proses belajar mengajar, kami menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi kami dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam memahami materi yang diberikan”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan metode mengajar yang bervariasi dari guru siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur memberikan nilai plus bagi guru dan sekolah karena telah mampu memberikan pemahaman kepada siswa dengan baik.

Sedangkan tanggapan guru terhadap penerapan metode pembelajaran yang

4. KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi dapat meningkatkan prestasi

bervariasi, yaitu sebagaimana dikatakan oleh guru kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur tersebut bahwa “Dengan adanya penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi, siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik yang berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur yang mana dari sebelumnya siswa mendapatkan nilai hasil belajar di bawah standar KKM, maka dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, nilai hasil belajar siswa mampu meningkat menjadi di atas standar KKM sekolah”. Maka dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa ke tingkat yang lebih tinggi, dalam artian bahwa dengan adanya penerapan metode mengajar yang bervariasi, siswa mempunyai prestasi belajar yang baik yang melebihi standar KKM sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi memberikan dampak yang baik terhadap siswa dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur karena di samping memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, juga mendorong siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

belajar siswa pada SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan disebabkan guru tidak hanya menerapkan

satu metode pembelajaran saja dalam proses belajar dan pembelajaran melainkan banyak metode yang diterapkan.

Dalam penerapan metode pembelajaran guru yang bervariasi, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan metode pembelajaran dari guru yang disesuaikan dengan materi yang akan disajikan oleh guru pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung dan hal ini juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian guru dalam rangka membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan

5. REFERENSI

- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*
Bandung: Yrama Widya.
- Wina Sanjaya. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
Yogyakarta : CAPS.
- Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Karya Ilmiah*, Jakarta: Bima Aksara.
- Moh. Nasir, 2011, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudarwan. 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta.
- Abin Syamsuddin makmum. 2007, *Psikologi Kependidikan*, Bandung : Rosda.